

ABSTRAK

Muhammad Alfi Fauzi: Peran Penganut Maitreya Dalam Memelihara Eksistensi Buddha Maitreya Kota Bandung (Studi Deskriptif terhadap Vihara Maitreya Datu, Babakan Ciamis, Sumur Bandung Kota Bandung)

Di Indonesia terdapat berbagai macam aliran dari agama Buddha, selain aliran Theravada dan Mahayana ada lagi yang dinamakan Tantrayana (Vajrayana/ Mantrayana), Tridharma, Nichiren, Buddhayana dan lain-lain. Di Indonesia terdapat aliran Buddha yang bisa dikatakan cukup eksis dengan keberadaannya, yaitu aliran Buddha Maitreya. Aliran ini memiliki ciri khas yang membedakan dengan Buddha yang lainnya dan merupakan aliran khusus di Indonesia, seperti dalam hal doktrin, maupun ritual dan lainnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejarah, doktrin, ritual dan keanggotaan dalam Buddha Maitreya di Vihara Maitreya Datu. Penulis disini memfokuskan penelitian dalam studi deskriptif mengenai peran penganut dalam memelihara eksistensi Buddha Maitreya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sosiologi agama sebagai salah satu analisis mengenai peran penganut dalam memelihara eksistensi Buddha Maitreya di kota Bandung dengan cara mengaitkan pendekatan ini melalui metode penelitian deskriptif kualitatif. Sehingga dapat memberikan gambaran mengenai aktivitas sosio-agama para penganut Buddha Maitreya. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti mengenakan teori pengalaman keberagamaan dalam bentuk ekspresi-ekspresi keberagamaan. Ketika memakai teori ekspresi keberagamaan, para umat Buddha Maitreya mampu menjadi kelompok yang bertahan dan bisa diterima oleh masyarakat.

Hasil penelitian menunjukan: *Pertama*, doktrin dalam Buddha Maitreya bisa mengintegrasikan kepada kepentingan komunitas dalam memelihara eksistensi agama, terbukti dengan adanya bentuk pemikiran berupa doktrin dalam Buddha Maitreya yang bersifat Kasih yang dengan misi Dunia Satu Keluarga. Dengan doktrin tersebut, umat Buddha Maitreya mendatangkan kebahagiaan semesta bagi masyarakat dan dunia. *Kedua*, ritual dan pelayanan Buddha Maitreya bisa mengintegrasikan kepada kepentingan komunitas dalam memelihara eksistensi agama, terbukti dengan adanya ritual-ritual dan pelayanan dalam Buddha Maitreya menunjukkan bahwa Buddha Maitreya masih ada di dunia, dan masih bertahan di masyarakat. *Ketiga*, keanggotaan (penganut) Buddha Maitreya bisa mengintegrasikan kepada kepentingan komunitas dalam memelihara eksistensi agama, terbukti dengan adanya tingkatan rohani dan program-program yang diadakan umat Maitreya dapat saling merangkul dan menumbuhkan rasa solidaritas sesama penganut Buddha Maitreya.

Kata kunci: *Eksistensi, Buddha, Maitreya.*



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG